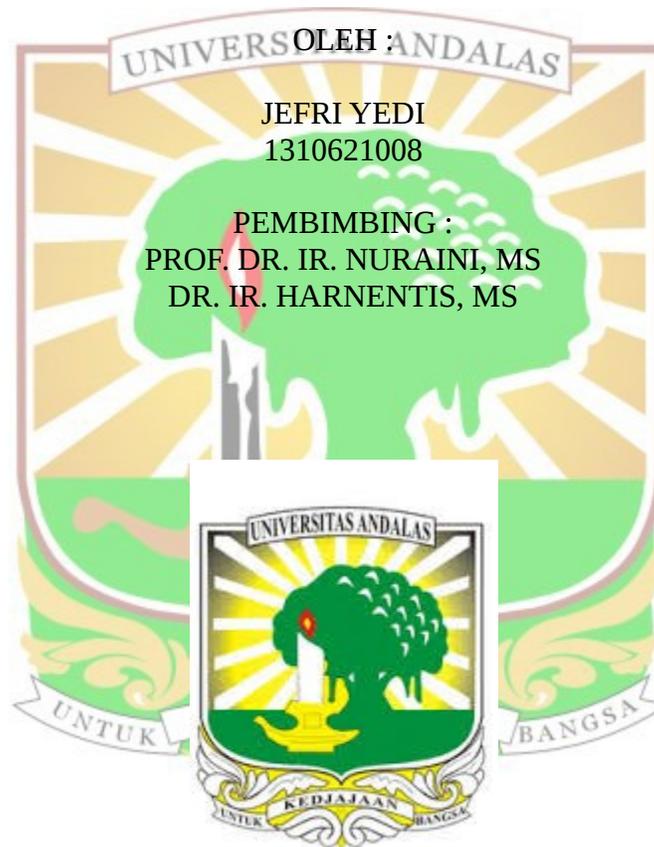


PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI DENGAN
Lentinus edodes TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING,
PROTEIN KASAR DAN RETENSI NITROGEN
DARI KULIT BUAH KAKAO

SKRIPSI



JEFRI YEDI
1310621008

PEMBIMBING :
PROF. DR. IR. NURAINI, MS
DR. IR. HARNENTIS, MS

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS II PAYAKUMBUH
2018

PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI DENGAN
Lentinus edodes TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING,
PROTEIN KASAR DAN RETENSI NITROGEN
DARI KULIT BUAH KAKAO

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS II PAYAKUMBUH
2018

PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI DENGAN *Lentinusedodes* TERHADAP KANDUNGAN BAHAN KERING, PROTEIN KASAR DAN RETENSI NITROGEN DARI KULIT BUAH KAKAO

Jefri Yedi¹⁾, Nuraini²⁾, Harnentis³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Payakumbuh 2018

²⁾Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus II Payakumbuh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi dengan *Lentinusedodes* terhadap kandungan bahan kering, protein kasar dan retensi nitrogen dari kulit buah kakao (KBK). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3 x 3 dengan 3 ulangan. Faktor A (dosis inokulum) yaitu : A₁(6% dari jumlah substrat), A₂(8% dari jumlah substrat), A₃10% dari jumlah substrat) kemudian faktor B (lama fermentasi) yaitu : B₁(7 hari), B₂(9 hari), B₃(11 hari). Peubah yang diamati yaitu : kandungan bahan kering (%), protein kasar (%BK) dan retensi nitrogen (%BK). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara masing-masing faktor yaitu dosis inokulum dan lama fermentasi yang memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan bahan kering dari kulit buah kakao fermentasi, namun terjadi interaksi antara dosis inokulum dan lama fermentasi berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap kandungan protein kasar dan retensi nitrogen. Hasil uji DMRT menunjukkan bahwa dosis inokulum 10% dan lama fermentasi 11 hari nyata ($P < 0,05$) lebih tinggi terhadap kandungan protein kasar dan retensi nitrogen. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dosis inokulum 10% dan lama fermentasi 9 hari merupakan perlakuan terbaik dengan kondisi optimal (lebih efektif) dari kulit buah kakao fermentasi dengan *Lentinusedodes*. Pada kondisi ini diperoleh kandungan bahan kering 36,28%, protein kasar 19,13% dan retensi nitrogen 61,74%.

Kata kunci : KBK, *Lentinusedodes*, protein kasar dan retensi nitrogen.